

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari studi kasus yang dilakukan di RSUD Kanjuruhan Malang dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Diagnosis medis pasien dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah stroke disertai hipertensi
2. Diagnosis Gizi yang ditegakkan oleh ahli gizi RSUD Kanjuruhan adalah Nutrition Intake (NI) yaitu NI- 5.4 penurunan kebutuhan zat gizi tertentu.
3. Terapi diet yang diberikan pada ketiga pasien selama 3 hari pengamatan adalah pasien 1 adalah diet Stroke IV dengan Energi 1910 kkal, Protein 62 gram, Lemak 54 gram, Karbohidrat 289 gram , Pasien 2 dan 3 adalah diet Stroke III dengan Energi 1730 kkal, Protein 58 gram, Lemak 54 gram, Karbohidrat 250 gram. Dengan melakukan konseling dan motivasi diet.
4. Edukasi yang diberikan pemahaman diet stroke dengan materi mengenai penyakit stroke, makanan yang dianjurkan, dibatasi, dan dihindari untuk pasien stroke.
5. Hasil monitoring dan evaluasi selama 3 hari pengamatan yaitu rata-rata tingkat konsumsi energi protein, lemak dan karbohidrat termasuk dalam defisit (pada pasien 1 dan pasien 2) sedangkan pasien 3 dalam kategori normal dan diatas kebutuhan. Berdasarkan antropometri pasien 1, 2 dan 3 memiliki status gizi kurang. Berdasarkan data biokimia hasil pemeriksaan Kolesterol pada pasien 1,2 dan 3 termasuk tinggi ,pemeriksaan HDL pada pasien 2 dan 3 termasuk rendah, pemeriksaan LDL pasien 1 dan 3 termasuk tinggi, pemeriksaan kreatinin pasien 3 termasuk tinggi. Tekanan darah pada ketiga pasien termasuk tinggi (hipertensi).

B. Saran

1. Pasien perlu mendapatkan edukasi menjelang keluar rumah sakit, dan bisa menerapkan diet yang telah disarankan seperti bahan makanan yang dianjurkan, dibatasi dan dihindari serta.
2. Pasien masih harus rutin melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala sehingga dapat membuat monitoring evaluasi